

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Perancangan *picturebook* budaya lokal secara tidak langsung merupakan cara pelestarian budaya yang ditujukam kepada anak-anak karena merupakan karakter pendidikan yang lebih mudah dibentuk sebagai bekal saat pertumbuhan dan perkembangan menuju dewasa. Perancangan ini sebagai solusi membentuk budaya literatur dan mengurangi adanya kebiasaan buruk anak pada masa modern menggunakan *handphone* berlebihan. Banyak pendekatan yang dilakukan terhadap target sehingga menjadi dasar utama rancangan agar lebih mudah memahami cerita maupun penjelasan budaya yang diberikan. Komunikasi hingga bentuk visual yang diberikan adalah hasil dari riset terhadap anak dan tema yang diangkat yaitu tradisi petik laut kota Situbondo. Diharapkan terutama pada anak sekolah dasar lebih memahami dan mencintai budaya negara sendiri dibandingkan dengan budaya yang datang dari luar negara, selain sebagai penunjang ilmu kebudayaan lokal bagi anak sekolah dasar namun juga sebagai pengangkatan nama budaya maupun daerah Situbondo agar lebih dikenal oleh masyarakatnya sendiri maupun masyarakat luar daerah.

Hambatan dalam proses pencarian data dan perancangan dapat disimpulkan dalam mengumpulkan dan mengolah data memang memerlukan banyak waktu kurang lebih satu minggu. Selain itu, narasumber dan calon sumber data tidak selalu sedia dalam waktu tertentu dikarenakan beberapa hal seperti kendala jadwal pertemuan karena kesibukan tertentu. Merancang sebuah *picturebook* diperlukan pemilihan bahan yang tepat salah satunya adalah kertas yang dipilih untuk nilai segi ergonomis kenyamanan maupun kualitas tahan lama. Membutuhkan manajemen waktu dalam membagi kinerja dalam merancang yaitu membuat *storyboard*, sketsa, warna, hingga sampai pada tahap *layout* dan revisi.

#### 7.2 Saran

Adanya kesalahan tulisan dan tidak sempurnanya rancangan yang telah dibuat maupun proses rancangan yang masih kurang tepat membuat perancang sadar akan kesalahan dan ketidaksempurnaan suatu laporan dan rancangan yang telah dibuat. Dengan hal tersebut, maka perancang membutuhkan saran dan kritik sebagai perbaikan untuk menutupi yang kurang sempurna. Perancang membutuhkan adanya bimbingan mendalam atas ketidaksempurnaan yang

telah dilakukan agar nantinya rancangan ini dapat dipahami dan menjadi ilmu pelestarian budaya bagi anak usia 7-9 tahun. Untuk selanjutnya, perancang menyarankan kepada para desainer yang akan membuat perancangan yang memiliki similaritas ataupun poin inti yang sama dengan lebih banyak lagi menggali dan mendalami data tujuan terhadap segmen. Dan mencari lebih banyak informasi lebih yang dapat dicari oleh narasumber seperti tetua daerah yang lebih memahami lagi sebuah inti makna dari tradisi petik laut. Mendalami unsur-unsur desain komunikasi visual agar membentuk dan memperkuat teknik ikatan terhadap pembaca agar lebih menjadi karya *picturebook* yang lebih menarik untuk target segmen tertarik.